

## ABSTRAK

PT. FURUKAWA Optical Solutions Indonesia merupakan perusahaan yang memproduksi kabel fiber optik salah satunya yaitu Drop Cable Flat. Penilaian kualitas produk dengan dilakukannya penelitian terkait *defect* produk yang terjadi pada produk Drop Cable Flat menggunakan pendekatan six sigma dengan merumuskan *Define, Measure, Analyze, Improve, Control* (DMAIC) pada permasalahan yang terjadi. 5W + 1H digunakan untuk mendefinisikan penelitian dan tujuan proyek six sigma. Berdasarkan hasil diagram Pareto *defect* terbesar dalam *printing* dengan total *defect* 33 buah dengan persentase 35% dari total *defect* yang terjadi pada bulan September 2018 - Agustus 2019. Tingkat kemampuan proses selama September 2018 - Agustus 2019 sebesar  $C_p = 0,46$  sedangkan  $C_{pk} = 0,42$  dan untuk pengukuran level sigma berada pada 2,46 dengan level DPMO 167981,601. Tingkat sigma pada level 2,46 artinya perusahaan dalam kondisi tidak baik perlu dilakukannya evaluasi dan usulan perbaikan untuk meningkatkan level sigma. Mode kegagalan dan analisis efek (FMEA) faktor yang menyebabkan *defect* dalam proses *printing* menjadi yang tertinggi. Prioritas yang diusulkan diberikan pemberian rak tinta sesuai jenis dan spesifikasi tinta dan melakukan pengecekan suhu tinta yang sesuai standart dan memberikan pelatihan mengenai standard urutan proses pembuatan Drop Cable Flat yang baik dan benar kepada karyawan yang bersangkutan seperti operator. Penerapan Six Sigma dilakukan secara bertahap untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Kata Kunci : Pengendalian Kualitas, Kualitas, Six Sigma , Metode 5 + 1 H, Pareto Chart, Peta Kendali P chart, Capability Analisis , DPMO, Cause And Effect Analisis FMEA.